

## ABSTRAK

Sebagian besar wanita menganggap bahwa menopause adalah peristiwa yang menakutkan. Wanita yang mengalami menopause pada dasarnya sering mengalami depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan derajat depresi pada wanita usia 45-55 tahun.

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Populasinya seluruh wanita usia 45-55 tahun di PKK RT.02 RW.02 kelurahan Kebonsari kecamatan Jambangan Surabaya sebesar 50 orang, sampel sebesar 44 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan tentang menopause dan variabel dependen derajat depresi. Pengumpulan data dengan kuesioner dan teknik wawancara berdasarkan *Hamilton Depression Rating Scale (HDRS)*. Analisis data dengan uji *Rank-Spearman* dengan  $\alpha = (0,05)$ .

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (45,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan hampir setengahnya (40,9%) responden mengalami depresi berat. Uji statistik didapatkan  $p = 0,000 = 0,05$  sehingga  $p < (0,000 < 0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan menopause dengan derajat depresi pada wanita 45-55 tahun di PKK RT 02 RW 02 kelurahan Kebonsari kecamatan Jambangan Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah semakin rendah tingkat pengetahuan wanita tentang menopause maka semakin tinggi resiko mengalami depresi berat. Sebaiknya wanita usia 45-55 tahun meningkatkan pengetahuan tentang menopause untuk mengurangi terjadinya depresi selama menopause.

**Kata Kunci : depresi, tingkat pengetahuan**